

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi menguraikan mengenai simpulan dari setiap rumusan masalah, bagaimana implikasi dari hasil penelitian tersebut, dan rekomendasi yang perlu diperhatikan beberapa pihak untuk kedepannya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan temuan pada bab IV mengenai unsur intrinsik dan pandangan dunia pengarang dalam cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리), maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

- 1) Unsur intrinsik cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리) terdiri atas tokoh dan penokohan, latar, alur, dan tema. Pada bagian tokoh dan penokohan, teridentifikasi tokoh utama dalam cerpen ini adalah ‘Aku’ dan sembilan tokoh lainnya, yakni Ibu, Nenek, Ayah, Kakak laki-laki, Kakak perempuan, Chi-ok, Kak Maggie, Si Kulit Hitam, dan Pemuda Tionghoa. Tokoh ‘Aku’ sebagai tokoh utama digambarkan penokohnya berdasarkan tindakan atau isi hatinya. Dibalik wataknya yang seperti anak-anak pada umumnya, tokoh ‘Aku’ merupakan seseorang dengan pemikiran yang dalam untuk anak seusianya. Ia tumbuh di kawasan yang disebut Pecinan, yang merupakan kota pesisir, sebagai latar tempat terjadinya interaksi antartokoh di cerpen ini. Selain Pecinan, latar tempat lain yang teridentifikasi, yaitu dermaga, pelabuhan, bukit, rumah, pabrik penggilingan tepung, dan beranda. Lalu, latar waktu yang ditampilkan berupa musim dingin, musim semi, musim panas, dan musim gugur. Serta, cerpen ini juga memiliki latar suasana di mana meski perang Korea telah usai, dampaknya yang paling utama yang masih terasa adalah kemiskinan. Anak-anak di Pecinan seringkali mencuri batu bara untuk ditukar dengan barang lain. Serta, banyak perempuan di sana yang menjadi pekerja seks untuk para tentara Amerika. Kisah pertumbuhan serta perjalanan ‘Aku’ dalam cerpen ini disajikan dalam alur mundur. Tema besar dalam cerita ini ialah tema pada tingkat sosial dan egoistik, di mana semua yang

diceritakan merupakan gambaran kehidupan bermasyarakat serta keadaan seseorang, dalam hal ini tokoh ‘Aku’, yang ingin mendapat perhatian dari orang-orang di sekitarnya.

- 2) Oh Jung-hee, pengarang cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리) ini, merupakan seseorang yang terlahir di Seoul pada 9 November 1947 sebagai anak kelima dari delapan bersaudara. Pada usianya yang masih balita ia harus hidup berpindah-pindah bersama keluarganya karena pecahnya perang Korea. Lalu, ia pindah ke Incheon setelah perang usai, tepatnya pada 1955 dan menjalani masa anak-anaknya di sana yang kemudian kehidupannya tinggal di Incheon menginspirasi menulis cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리). Cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리) pertama kali diperkenalkan ke publik oleh Oh Jung-hee pada 1979. Situasi sosial yang melatarbelakangi cerpen ini ialah seorang anak yang tumbuh dan berkembang dengan memperhatikan kehidupan orang-orang sekitarnya di kota pesisir yang ditempati tidak hanya penduduk lokal, tetapi juga pasukan tentara Amerika dan para orang Tionghoa sehingga disebut Pecinan. Dalam keadaan kota yang tidak layak ditinggali, para penduduk harus tinggal dalam garis kemiskinan, bahkan anak-anak di sana seringkali mencuri batu bara. Cerpen ini juga menggambarkan kehidupan perempuan pasca perang, seperti para perempuan yang bekerja sebagai pekerja seks untuk tentara Amerika dan para tokoh perempuan di sekitar ‘Aku’ yang memiliki penderitaannya masing-masing. Dari latar belakang pengarang dan latar belakang sosial cerpen tersebut, pandangan dunia pengarang dalam cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리), yaitu kegelisahan pengarang terhadap perkembangan pemikiran dan perilaku seorang anak di lingkungan yang kurang layak untuk pertumbuhannya. Lebih dari itu, pengarang juga ingin mengungkapkan keresahannya terhadap kehidupan para perempuan yang masih begitu sulit bahkan ketika perang telah usai.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan informasi mengenai unsur intrinsik dan genetik dalam cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리) sehingga diharapkan dapat

Isnaeny Apla Sutiarto, 2023

PANDANGAN DUNIA PENGARANG DALAM CERPEN JUNGKUKIN GEORI (중국인 거리) KARYA OH JUNG-HEE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan manfaat untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya di bidang linguistik dan kajian strukturalisme genetik. Selain itu, penelitian yang juga menguraikan mengenai pandangan dunia pengarang dalam cerpen *Junggukin Geori* (중국인 거리) berdasarkan struktur cerpen, latar belakang pengarang, dan latar belakang sosial cerpen ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan para pelajar bahasa Korea terkait sastrawan Korea dan karya sastra Korea dengan peristiwa yang melatarbelakanginya, serta menjadi pembelajaran juga mengenai pemahaman atas pemikiran seorang pengarang dalam karya sastranya.

5.3 Rekomendasi

Pada bagian ini penulis ingin memberikan rekomendasi beberapa hal yang dapat diperhatikan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa ataupun relevan. Rekomendasi ini penulis berikan dengan harapan dapat menjadi pengetahuan baru bagi pembaca secara umum, serta membantu menjadi referensi bagi instansi pendidikan atau peneliti lain. Berikut penulis paparkan rekomendasi tersebut.

- 1) Bagi tenaga pengajar, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dimanfaatkan sebagai referensi untuk bahan ajar bahasa Korea dalam mempelajari sastra Korea. Khususnya, dalam mengkaji karya sastra, memperkenalkan pengarangnya, dan membahas latar belakang sosial-sejarah yang melatarbelakangi karya tersebut. Dengan begitu, peserta didik dapat lebih memahami makna atau pesan di dalam karya sastra tersebut.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, terlebih yang ingin meneliti karya sastra Korea dengan kajian strukturalisme genetik, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan. Kemudian, untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya mengkaji karya sastra Korea dengan kelima konsep yang ada dalam teori strukturalisme genetik Goldmann sehingga penelitian tersebut mendapat hasil yang maksimal dan wawasan baru. Selain itu, dapat dipilih juga bentuk karya sastra yang lain, seperti novel, dengan menggunakan kajian yang sama agar mendapat hasil penelitian yang lebih mendalam.